

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS BERPIKIR KRITIS SISWA MA NW PENGADANG

Hazim Muhtarom¹, Baiq Yani Rosanti², Harkatun Hasanah³, Wahyu Tiara
Purwaningsih⁴, Anggun Putri⁵, Hayatunnisah⁶

1,2,3,4,5,6Program studi PPKn FKIP, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat.

muhtaromhazim@gmail.com¹, baiqyanirosanti@gmail.com²
harkatunhasanah863@gmail.com³, wahyutiara083@gmail.com⁴,
aanggunputri05@gmail.com⁵

ABSTRACT

This research focuses on the important role of teachers in the learning process to improve critical thinking and logical thinking skills. The focus of this research problem. The focus of this research problem is the method used by teachers to improve students' logical thinking and critical thinking abilities. The purpose of this research is to determine the learning methods used by teachers to improve students' critical thinking and logical thinking skills. The method used in this research uses a qualitative method with a descriptive type. The results of the research conducted show the importance of teachers in using learning methods to improve students' logical and critical thinking abilities

Keywords: method, thinking, role

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pentingnya peran guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan berpikir logis. Fokus permasalahan penelitian ini Fokus permasalahan penelitian ini adalah metode yang di gunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis dan berpikir kritis siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran yang di gunakan guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan berpikir logis siswa. Metode yang gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun hasil dari penelitian yang di lakukan menunjukkan penting perannya guru dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis dan kritis siswa

Kata kunci : metode, berpikir, peran

A. Pendahuluan

Dalam era informasi yang serba cepat seperti sekarang, kemampuan berpikir logis menjadi semakin krusial. Tidak hanya bagi

individu, namun juga bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan, khususnya di tingkat menengah atas seperti Madrasah Aliyah(MA), memiliki peran sentral dalam membekali siswa dengan keterampilan ini.

Kemampuan berpikir logis dan kritis merupakan kompetensi yang sangat di perlukan dan penting dan untuk dimiliki oleh siswa di era informasi saat ini, banyak informasi yang tidak benar atau hoax yang tersebar dan dapat di lihat banyak orang yang salah dalam memahami informasi yang bisa menyebabkan kesalahpahaman dan konflik. Kemampuan berpikir kritis dan logis memungkinkan individu untuk menganalisis informasi secara objektif, mengevaluasi argumen, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan fakta dan logika.

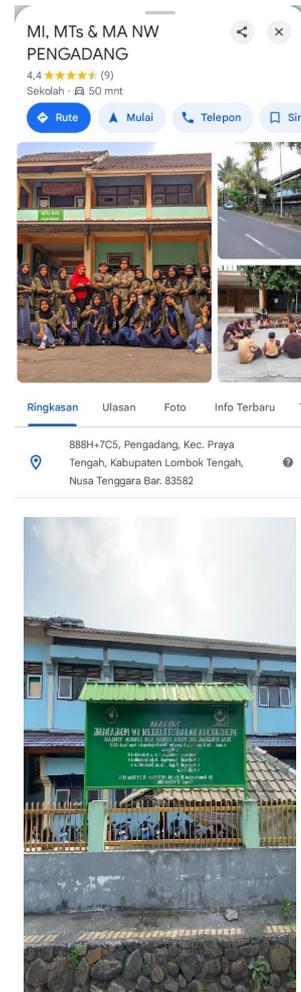
Berpiki logis menurut Hadi (Yanti, 2017: 7) merupakan cara berpikir yang runtut, masuk akal, dan berdasarkan fakta-fakta objektif tertentu. Pentingnya kemampuan berpikir logis erat kaitannya dengan metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru dengan metode yang tepat kemampuan siswa untuk menemukan suatu kebenaran berdasarkan aturan, pola, atau, logika tertentu. Andriawan (Aunyah dkk., 2020:2180) berpendapat bahwa berpikir logis adalah cara manusia dalam menentukan pola pikir, (Irwansyah & Lubis, 2016: 28) dengan menggunakan penalaran secara

konsisten untuk mengambil sebuah kesimpulan. Pendapat lain disampaikan Ennis (Zakiyah, 2019:3) yang mengemukakan bahwa berpikir kritis adalah proses yang bertujuan agar dapat membuat keputusan yang masuk akal, jadi apa yang dipikirkan adalah yang terbaik dari kebenaran yang dapat dilakukan dengan benar.

Di dalam ranah pendidikan guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis dan kritis siswa. Salah satu cara guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa adalah melalui metode pembelajaran yang dibawakan di dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan dua kemampuan tersebut. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan logis yaitu metode pembelajaran berbasis masalah dimana ini sangat efektif untuk melatih berpikir logis. Dengan menggunakan metode ini siswa akan terdorong untuk mencari solusi, menganalisis informasi, dan mengambil keputusan secara logis dan Pembelajaran Berbasis Masalah adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat

pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk belajar dengan cara memecahkan masalah dan mencari solusi dari permasalahan tersebut. MA NW Pengadang merupakan salah satu sekolah yang beberapa gurunya menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah ini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian di MA NW Pengadang dengan judul “Peran guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis dan berpikir kritis siswa di MA NW Pengadang”. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model atau metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru di MA NW Pengadang untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis dan berpikir kritis siswa. Fokus permasalahan penelitian ini meliputi: Bagaimana Metode pembelajaran berbasis masalah di terapkan dalam proses pembelajaran, tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkn metode berbasis masalah ini, cara melatih kemampuan berpikir kritis dan logis siswa.



Gambar 1.2 Lokasi MA NW Pengadang Lombok Tengah

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode penelitian kualitatif lebih cocok digunakan untuk jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan (Sugiono, 2005) Metode kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami

suatu secara mendalam dengan cara mengumpulkan data yang tidak terstruktur. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari Sabtu 26 Oktober 2024 dan Tempat Penelitian di MA NW Pengadang, Kec. Pengadang, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Target/subjek penelitian adalah guru di MA NW Pengadang.

C. Hasil dan pembahasan

Pembahasan

a. Metode Pembelajaran Berbasis Masalah

Guru sangat berperan dalam meningkat kemampuan berpikir kritis dan berpikir logis siswa dimana salah satu cara melalui metode pembelajaran yang di bawakan. Salah satu metode pembelajaran yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan logis siswa adalah metode pembelajaran berbasis masalah. Metode pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan pemecah masalah aktif. Dalam metode ini, bukan hanya menghafal

fakta-fakta seperti biasanya, melainkan siswa di berikan materi berupa masalah yang nanti siswa diajak untuk memecahkan masalah tersebut, tentunya relevan dengan materi pelajaran. Konsep dasar dari metode berbasis masalah ini adalah pemberian sebuah “problem” atau masalah kepada siswa, yang kemudian mereka teliti secara mandiri atau dalam kelompok. Masalah tersebut biasanya mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan nyata, seperti merancang solusi untuk mengatasi perubahan iklim atau mengevaluasi kebijakan kesehatan masyarakat.

Dengan mengeksplorasi masalah ini, siswa tidak hanya memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, kerjasama tim, dan pemikiran kritis serta logis siswa. Selain itu, metode berbasis masalah ini juga mengajarkan siswa untuk menjadi pembelajar mandiri dan aktif yang mampu mengambil inisiatif dalam pembelajaran mereka. Dengan demikian, metode ini tidak hanya tentang mengisi kepala dengan informasi, tetapi lebih merupakan

pengalaman belajar yang membentuk pemikiran kritis dan logis serta kemandirian siswa.

b. Manfaat Pembelajaran Berbasis Masalah

Metode Pembelajaran Berbasis Masalah memberikan sejumlah manfaat bagi siswa dan proses pembelajaran secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari metode ini:

- Membantu Berpikir Secara Mendalam

Dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang berfokus pada menghafal fakta, metode berbasis masalah ini memungkinkan siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang di berikan. Melalui pemecahan masalah, siswa dapat mengaitkan teori dengan praktik, sehingga memperkuat pemahaman mereka.

- Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Logis

Dalam metode berbasis masalah ini, siswa diajak untuk berpikir kritis (mendalam) dan berpikir logis (sistematis) saat menghadapi masalah dan menemukan solusi

dengan dua kemampuan tersebut. Siswa harus menganalisis informasi, mengevaluasi solusi yang mungkin, dan membuat keputusan berdasarkan bukti dan fakta yang ada. Hal ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan di tempat kerja.

- Berpartisipasi Yang Tinggi

Metode berbasis masalah sering kali memicu keterlibatan yang tinggi dari siswa. Hal tersebut dikarenakan mereka secara aktif dan mandiri terlibat dalam memecahkan masalah yang menarik dan relevan, motivasi dan minat mereka terhadap pembelajaran meningkat.

- Belajar Pemecahan Masalah

Salah satu aspek penting dari PBL adalah kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata. Dengan memecahkan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari atau dunia profesional, siswa dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah praktis yang berguna di berbagai konteks.

Peneliti melihat metode pembelajaran berbasis masalah dapat

menjadi salah satu metode pembelajaran yang menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis dan kritis siswa dan serta menjadi solusi dari memajukan pendidikan di Indonesia. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran berbasis masalah Terhadap peningkatan kemampuan Berpikir Kritis Siswa.



Gambar 3. kegiatan sosialisasi

HASIL PENELITIAN

Berikut hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru MA NW Pengadang yang menggunakan metode berbasis masalah dalam proses pembelajaran:

a. Metode Pembelajaran Berbasis Masalah

Adapun metode yang digunakan oleh pak Saefudin S.pd salah satu guru yang ada MA NW Pengadang, menurutnya beliau untuk

meningkatkan kemampuan berpikir logis dan kritis siswa yaitu dengan metode pembelajaran berbasis masalah, Dimana metode pembelajaran berbasis masalah ini siswa diajak untuk mencari solusi atas permasalahan nyata. Ini dapat melatih siswa untuk menganalisis masalah, mencari informasi, dan mengambil keputusan secara logis dan kritis. Misalnya contoh simpelnya guru Memberikan masalah tentang pencemaran sampah di masyarakat dari masalah tersebut siswa di minta untuk merancang solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

pak Saefudin akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelidiki masalah tersebut. Mereka bertukar ide, membagikan pengetahuan, dan bekerja sama untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang masalah tersebut.

b. Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah

Menurut pak Saefudin tantangan yang beliau hadapi adalah tingkat pemahaman dan keterampilan siswa yang Berbeda-beda, Memastikan pembagian kelompok yang efektif bisa

menjadi tantangan, terutama karena perbedaan dalam tingkat pemahaman dan keterampilan antara siswa. Guru perlu memperhatikan dinamika kelompok dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok terlibat secara aktif.

Perbedaan dalam Keterampilan seperti beberapa siswa mungkin memerlukan bantuan tambahan dalam mengembangkan keterampilan berpikir dan pemecahan masalah. Selain itu siswa yaitu siswa kurang minat untuk membaca, terkadang juga siswa tidak suka pada matkulnya, ada juga siswa yang kurang memahami bacaan, lama mengerti, tidak menyukai metode pengajaran dari guru. Menurut pak saefudin juga cara beliau mengajar kan materi adalah dengan menarik minat siswa sedikit dengan beliau mencontohkan langsung kepada siswa supaya mereka mengerti, dan paham dengan materi.

Selain itu tantangan menerapkan metode berbasis masalah ini adalah persiapan materi dan waktu yang diperlukan untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis masalah. Dimana guru di haruskan untuk

merancang skenario masalah yang relevan dan menyiapkan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran.

c. Melatih kemampuan berpikir logis dan kritis siswa

Menurut pak Saefudin cara beliau melihat kemampuan siswa berpikir logis dan kritis yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa, cara seperti ini cukup efektif untuk mengukur kemampuan dimana berpikir logis mereka harus menyusun argumentasi yang logis berdasarkan analisis mereka dan ini juga dapat melatih siswa dalam membentuk argumen yang kuat dan logis. Memberikan stimulus atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi dimana setelah selesai menyampaikan materi beliau akan memberikan pertanyaan yang tentunya berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan. Namun tidak semua kelas yang ada di MA NW pengadang ini yang responnya seperti ini kadang mereka acuh tak acuh dengan materi pelajaran mungkin itu karena mereka malas ngomong, malas membaca, malas memperhatikan karena mereka menganggap pelajaran itu tidak

penting untuk hidup mereka kedepannya.



D. Kesimpulan

Hasil dari observasi di MA NW Pengadang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah sangatlah efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis dan kritis siswa. Walaupun terdapat tantangan, seperti kurangnya perbedaan tingkat pemahaman dan keterampilan siswa yang mengharuskannya efektif dalam membagi kelompok. Metode pembelajaran berbasis masalah ini memberikan manfaat dalam

meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir secara logis dimana siswa berpikir secara runtut, masuk akal, dan berdasarkan fakta-fakta objektif tertentu. Pentingnya kemampuan berpikir logis erat kaitannya dengan metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru dengan metode yang tepat dapat meningkatkan kemampuan siswa berpikir secara logis untuk menemukan suatu kebenaran. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Asrobuanam, Syaiful. "Peran logika dalam berpikir kritis." *JURNAL SILOGISME: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya* 5.2 (2020). (Silogisme Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya & Asrobuanam, 2020a)
- Melkisedek, Melkisedek, et al. "Tinjauan Mendalam Terhadap Peran Logika Dalam Pemikiran Dan Penalaran Manusia." *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat* 2.2(2024): 01-17.(Melkisedek et al., 2024)
- Liber, Patrisius, et al. "Pentingnya Pemahaman Logika dalam Berpikir kritis." *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan*

- Humaniora 2.2 (2024): 268-277.(Liber, 2024)
- Syafitri, Ely, Dian Armanto, and Elfira Rahmadani. "Aksiologi kemampuan berpikir kritis (kajian tentang manfaat dari kemampuan berpikir kritis)." *Journal of Science and SocialResearch* 4.3 (2021): 320-325.(Syafitri et al., 2021)
- Sari, Dwi Vita Putri Mona, et al. "Berpikir Kritis Pada Peserta Didik." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*. Vol. 4. No. 1. 2021.(Vita Putri Mona Sari et al., n.d.)
- Amsikan, Stanislaus, Selestina Nahak, and Ferdinandus Mone. "Analisis kemampuan siswasebagai alternative solusi mengatasi learning loss siswa SMPN Nunufafi." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 4.4 (2021).(Amsikan et al., 2021)
- Dewi, Elok Kristina, and Oksiana Jatiningsih. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn kelas X DI SMAN 22 Surabaya." *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 2.3(2015): 936-950.(230709658, n.d.)
- Nuryanti, Lilis, Siti Zubaidah, and Markus Diantoro. Analisis kemampuan berpikir kritis siswa SMP. Diss. State University of Malang, 2018.(Nuryanti et al., n.d.)
- Rahmawati, Leni, and Agustina Tyas Asri Hardini. "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbasis Daring terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berargumen Pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah dasar." *Jurnal Basicedu* 4.4 (2020): 1035-1043.(Rahmawati &Hardini, 2020)